

PENGUMUMAN HASIL AUDIT KHUSUS



**PENGUMUMAN
Hasil Audit Khusus PT Papua Satya Kencana**

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), menyampaikan hasil **Audit Khusus** pada :

Nama Auditee : PT Papua Satya Kencana
Lokasi : Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat
SK IUPHHK-HA : Keputusan Menteri Kehutanan
No. SK. 647/Menhut-II/2009
Tanggal 15 Oktober 2009
Luas : ± 195.420 Ha
Tanggal Pelaksanaan : 29 November -10 Desember 2021

Berdasarkan hasil kegiatan Audit Khusus tersebut, Komite Sertifikasi LPPHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan bahwa status Sertifikat PHPL PT Papua Satya Kencana tetap berlaku.

Demikian pengumuman ini disampaikan, untuk diketahui seluruh pihak.

Depok, 05 Januari 2022



Bambang Gunardjito
KA OP SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis, Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**RESUME HASIL AUDIT KHUSUS
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT PAPUA SATYA KENCANA**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. SK.62/PHPL/SET.5/KUM.1/12/2020 (Lampiran 1.2. dan 2.2.)
- g. Tim Audit : Aep Sukendar (Lead Auditor/VLK)
Amin Kadeni (Auditor Prasyarat)
Jubaedi Nu'man (Auditor Produksi)
Miftah Farid (Auditor Ekologi)
Ahmad Kosasih (Auditor Sosial)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani
Ir. Bambang Gunardjito

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Papua Satya Kencana
- b. Nomor & Tanggal SK : Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.647/Menhut-II/2009 tanggal 15 Oktober 2009
- c. Luas dan Lokasi : ± 195.420 Ha, di Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat.
- d. Alamat Kantor Pusat : Revenue Tower Lt. 17 Distrik 8 Kawasan SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Telp: (021) 50857562.
- Kantor Perwakilan : Komplek Sogun Hills No. 18 – 19, Jalan Raya Esos Esa, Manokwari, Papua Barat.
- Base Camp : Base Camp RBL Kp. Stencool Distrik Mayado, Kabupaten Teluk Bintuni, Provinsi Papua Barat.
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : Telp. (021) 50857562
- f. Pengurus : Direktur Utama : Sudirman Sembiring
Direktur : Trimurti Herlina
Komisaris Utama : Haryono Winarta
Komisaris : Adhita Viryapatty

- h. Nomor S-PHPL : LPPHPL-08/MUTU/FM-011
 i. Masa berlaku S-PHPL : 06 Januari 2019 s/d 05 Januari 2025

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan (sebelum kegiatan audit)	30 November 2021 Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat dan BPHP Wilayah XVI Manokwari	Tim audit melakukan koordinasi dengan beberapa instansi pemerintah yaitu: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat dan BPHP Wilayah XVI Manokwari. Koordinasi dilakukan dengan menyampaikan rencana pelaksanaan verifikasi lapangan dan untuk mendapatkan informasi mengenai laporan dari JPIK terhadap PT Papua Satya Kencana.
Pertemuan Pembukaan	2 Desember 2021 Base Camp PT Papua Satya Kencana	Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan anggota Tim Audit • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit khusus dan kriteria audit yang akan digunakan • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • Metodologi pelaksanaan audit • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk) • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • Permintaan surat kuasa/surat tugas Manajemen Representatif • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	3 – 7 Desember 2021 Base Camp dan lapangan PT Papua Satya Kencana	Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Pertemuan Penutupan	7 Desember 2021 Base Camp PT Papua Satya Kencana	Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • Penyampaian hasil audit khusus dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan (setelah kegiatan audt)	9 Desember 2021 Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat dan BPHP Wilayah XVI Manokwari	Tim audit melakukan koordinasi dengan beberapa instansi pemerintah yaitu: Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat dan BPHP Wilayah XVI Manokwari. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan hasil sementara hasil penilaian lapangan dan melengkapi informasi
Pengambilan Keputusan	29 Desember 2021 Kantor PT Mutuagung Lestari	PT Papua Satya Kencana diputuskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melakukan aktifitas penebangan di luar Blok RKT 2021 2. Kayu Bulat yang diolah menjadi kayu gergajian adalah kayu untuk memenuhi permintaan masyarakat dari Kampung Mayecga untuk pembuatan rumah singgah. 3. Kayu yang terkena gusuran traktor pada pembuatan jalan sarad berdasarkan hasil pengujian di Laboratorium adalah jenis <i>Celtis sp.</i> bukan jenis Damar Putih. 4. PT Papua Satya Kencana telah memasang barcode pada seluruh batang kayu hasil produksi 5. PT Papua Satya Kencana telah memasang Barcode pada semua tunggak kayu yang telah ditebang

(4) Resume Hasil Hasil Audit Khusus

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Produksi		
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/pemanfaatan pada areal kerjanya		
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Hasil pengamatan lapangan penebangan dilaksanakan pada lokasi yang sesuai dengan RKT 2020 dan 2021 yang disahkan serta tidak melebihi luas yang direncanakan.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Papua Satya Kencana tidak melakukan aktifitas penebangan pohon di luar Blok RKT 2021. Koordinat lapangan yang disampaikan oleh JPIK yang diduga berada di luar Blok RKT 2021 berdasarkan plotting pada Peta RKT tahun 2021 PT Papua Satya Kencana adalah berada di dalam Blok RKT 2021 tepatnya pada petak Z 29.
2. Ekologi		
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik		
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Pengelolaan terhadap flora yang jarang, langka, dan terancam punah, serta endemic masih bersifat umum belum mencakup pengelolaan secara khusus terhadap jenis-jenis flora yang telah teridentifikasi sebagai flora yang termasuk dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik yang terdapat di dalam areal IUPHHK-HA. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan terhadap flora yang jarang, langka, dan terancam punah, serta endemic yang dilaksanakan yaitu kegiatan identifikasi, inventarisasi, pemantauan, dan pembinaan habitat dan populasi, sedangkan pengelolaan dalam bentuk penyelamatan jenis, pengkajian, penelitian dan pengembangan belum dilakukan. Selain itu, PT Papua Satya Kencana juga belum melakukan penandaan spesies flora dilindungi di areal produksi untuk meminimalisir terjadinya gangguan saat kegiatan PWH dan penebangan. Secara keseluruhan, kegiatan masih bersifat umum untuk seluruh jenis dan belum terdapat kegiatan pengelolaan secara khusus yang diprioritaskan terhadap jenis-jenis tertentu berdasarkan status perlindungan, CITES, IUCN dan atau kekhasannya. Berdasarkan realisasi pengelolaan flora tersebut kegiatan pengelolaan yang dilaksanakan mencapai 66,67%.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Telah dilakukan pengecekan lapangan sesuai koordinat yang telah disampaikan oleh JPIK, yaitu: 01° 39' 44,982" LS dan 133° 16' 22,908" BT. Pada lokasi tersebut benar terdapat pohon yang tumbang yang terkena dorongan traktor pada saat pembuatan jalan sarad.</p> <p>Pada kayu yang diduga Damar Putih tersebut dilakukan pengambilan sample kayu untuk diuji di Laboratorium Pengujian Kayu di Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bogor, dan berdasarkan hasil pengujian jenisnya adalah jenis <i>Celtis sp.</i> bukan jenis Damar Putih.</p>
3. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	<p>Hasil verifikasi lapangan diketahui bahwa, PT Papua Satya Kencana tidak melakukan aktifitas penebangan pohon di luar Blok RKT 2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengecekan lapangan bahwa koordinat tunggal yang disampaikan oleh JPIK yaitu 01° 39' 48,96" LS dan 133° 16' 24,648" BT berada pada Blok RKT 2021 tepatnya pada petak Z 29.</p> <p>Terdapat perbedaan posisi koordinat antara Peta yang dibuat oleh JPIK dengan peta RKTUPHHK-HA Tahun 2021 yang dibuat oleh PT Papua Satya Kencana. Untuk memastikan kebenaran peta RKTUPHHK-HA PT Papua Satya Kencana dilakukan pengambilan koordinat batas areal konsesi sebagai kontrol dan hasilnya diketahui bahwa posisi titik batas areal konsesi sesuai dengan peta yang dibuat oleh PT Papua Satya Kencana</p>
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	1. Berdasarkan hasil verifikasi di lapangan dan wawancara dengan Wakil Manager Camp (Bpk. Buyung Mustafa) diketahui bahwa PT Papua Satya Kencana tidak melakukan pengolahan kayu bulat menjadi kayu gergajian di TPn dan TPK

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Hutan untuk tujuan komersial. Adapun temuan dari JPIK adanya kegiatan pengolahan kayu bulat menjadi kayu gergajian yang dilakukan di TPn (bukan TPK Hutan sebagaimana yang ditulis dalam laporan JPIK) adalah untuk memenuhi permintaan masyarakat dari Kampung Mayecga yaitu untuk pembuatan rumah singgah di kampung Mayecga. Permintaan tersebut sesuai Surat dari Kepala Kampung Mayecga (Bpk. Donatus Ogoney) tertanggal 10 Juni 2021. Berdasarkan surat tersebut, masyarakat Kampung Mayecga yang diwakili oleh Kepala Kampung memohon bantuan kepada PT Papua Satya Kencana, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan jalan menuju Kampung Mayecga - Penggusuran lahan untuk Dermaga Sungai Sebyar di Kampung Mayecga - Pembuatan rumah singgah <p>2. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Kampung Mayecga (Bpk. Donatus Ogoney) diperoleh informasi bahwa, benar masyarakat Kampung Mayecga yang diwakili oleh Kepala Kampung memohon bantuan kepada PT Papua Satya Kencana, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan jalan menuju Kampung Mayecga - Penggusuran lahan untuk Dermaga Sungai Sebyar di Kampung Mayecga - Pembuatan rumah singgah <p>3. Permintaan bantuan tersebut telah dilaksanakan dan dipenuhi oleh PT Papua Satya Kencana, dengan bukti Berita Acara Serah Terima Bantuan Masyarakat pada tanggal 24 November 2021, yang ditandatangani oleh Saiful A. Bone selaku Manager Camp PT Papua Satya Kencana dan Donatus Ogoney selaku Kepala Kampung Mayecga.</p> <p>4. Masyarakat Kampung Mayecga memang betul tidak meminta bantuan berupa kayu gergajian kepada PT Papua Satya Kencana sebagaimana disampaikan oleh JPIK, tetapi masyarakat Kampung</p>

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>Mayecga meminta bantuan berupa rumah singgah yang bahannya terbuat dari kayu.</p> <p>5. Kayu-kayu yang diolah menjadi kayu gergajian tersebut telah tercatat dalam LHP dan dilaporkan dalam Daftar Kayu Digunakan Sendiri (DKDS), sesuai dengan bukti Berita Acara Pemeriksaan Pemakaian Sendiri Kayu Bulat pada PT Papua Satya Kencana, Nomor: 08/BAP-PS-KB/PASKA/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021. Dalam Berita Acara tersebut dijelaskan bahwa kayu bulat yang digunakan untuk bantuan pembangunan rumah singgah Kampung Mayecga sebanyak 3 batang dengan volume sebesar 9,52 M3, terdiri dari 1 batang jenis Merbau dan 2 batang kelompok jenis Meranti. Ketiga batang kayu tersebut berasal dari LHP Nomor: 10/LHP-KB-PWH-DB-21-CO/PASKA/X/2021 tanggal 19 Oktober 2021. Berdasarkan hasil cross cek dengan realisasi pembayaran PSDH DR, Nomor LHP tersebut telah lunas PSDH dan DR nya yang dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2021.</p> <p>6. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan pada koordinat 01° 39' 07,89" LS dan 133° 16' 31,65" BT menunjukkan adanya bekas pengolahan kayu bulat menjadi kayu gergajian, tetapi kegiatan pengolahan kayu tersebut sudah tidak dilakukan lagi.</p>
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa PT Papua Satya Kencana telah memasang Barcode pada semua batang kayu hasil produksi. Pengamatan lapangan dilakukan pada beberapa lokasi yaitu: TPn, TPK Km 62 dan TPK Hutan Km 58, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi lapangan dilakukan pada TPn 29 Blok RKT 2021 pada koordinat 01° 39' 18,663" LS dan 133° 15' 06,979" BT menunjukkan bahwa seluruh bontos kayu telah dipasang label Barcode 2. Verifikasi lapangan dilakukan pada TPK Hutan Km 58 Blok RKT 2020 CO RKT

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>2021 pada koordinat 01° 46' 12,474" LS dan 133° 17' 08,181" BT menunjukkan bahwa seluruh bontos kayu telah dipasang label Barcode</p> <p>3. Verifikasi lapangan dilakukan pada TPK Hutan Km 62 Blok RKT 2021 pada koordinat 01° 41' 54,613" LS dan 133° 16' 16,737" BT menunjukkan bahwa seluruh bontos kayu telah dipasang label Barcode.</p> <p>4. Verifikasi juga dilakukan pada lokasi sesuai koordinat yang dilaporkan oleh JPIK, yaitu pada koordinat 01° 39' 15,192" LS, dan 133° 16' 31,08" BT yang merupakan lokasi TPn pada Petak Z 30. Pada saat dikunjungi seluruh kayu di lokasi tersebut telah diangkut.</p> <p>5. Untuk memastikan kebenaran asal usul kayunya, maka dilakukan lacak balak kayu sesuai dengan nomor Barcode yang diberikan oleh JPIK sebanyak 15 label barcode. Dan berdasarkan hasil lacak balak, seluruh Nomor Barcode yang diberikan dapat terlacak pada Tunggak, Buku Ukur, LHP, Dokumen Angkutan dan posisi terakhir kayu-kayu tersebut.</p> <p>Hasil verifikasi lapangan menunjukkan bahwa PT Papua Satya Kencana telah memasang Barcode pada semua tunggak kayu yang telah ditebang. Pengamatan lapangan dilakukan pada beberapa lokasi petak tebangan baik di Blok RKT 2021 maupun di Blok RKT 2020. Dan hasil pengamatan lapangan dapat dijelaskan sesbagai berikut:</p> <p>1. Verifikasi dilakukan pada lokasi sesuai koordinat yang dilaporkan oleh JPIK, yaitu pada koordinat 01° 39' 45,852" LS, dan 133° 16' 35,382" BT yaitu berada pada Petak Z 29 Blok RKT 2021. Pada saat dikunjungi tunggak kayu pada lokasi tersebut ada label ID Barcode-nya, yaitu Nomor: 3208A10PSKA000000000424888, Nomor Pohon sesuai ITSP 2486.</p> <p>2. Selain itu dilakukan juga pemeriksaan beberapa tunggak yang berdekatan atau berada di sekitar tunggak tersebut di</p>

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>atas, dan berdasarkan hasil pemeriksaan seluruh tunggak yang ditemukan terdapat Label ID Barcodenya, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - ID Barcode Nomor: 3208A10PSKA000000000424887, Nomor Pohon sesuai ITSP 2485. - ID Barcode Nomor: 3208A10PSKA000000000424678, Nomor Pohon sesuai ITSP 1490. - ID Barcode Nomor: 3208A10PSKA000000000424631, Nomor Pohon sesuai ITSP 1297. - ID Barcode Nomor: 3208A10PSKA000000000424626, Nomor Pohon sesuai ITSP 1262. <p>3. Berdasarkan hasil lacak balak kayu sesuai dengan nomor Barcode yang diberikan oleh JPIK sebanyak 15 label barcode seluruhnya dapat terlacak pada Tunggak, Buku Ukur, LHP, Dokumen Angkutan dan posisi terakhir kayu-kayu tersebut.</p> <p>4. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan seluruh Label Barcode yang diberikan oleh JPIK dapat ditemukan tunggaknya di lapangan dan seluruhnya berada pada Petak Z 29 Blok RKT 2021 dan posisi tunggak tersebut berdasarkan koordinat lapangannya telah diplotkan pada peta Blok RKT 2021 dan posisinya benar pada Petak Z 29 Blok RKT 2021.</p> <p>5. Hasil verifikasi lapangan juga memperlihatkan bahwa terdapat jalan sarad untuk mengangkut kayu tersebut ke luar Petak Tebangan di sekitar tunggak-tunggak tersebut.</p> <p>6. Untuk memastikan kebenaran data hasil lacak balak tersebut, dilakukan juga verifikasi nomor ID Barcode ke BPHP Wilayah XVI Manokwari dan hasilnya dapat terlacak posisi terakhir kayunya dan telah sesuai dengan data lacak balak yang disampaikan oleh PT Papua Satya Kencana.</p>
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh	Memenuhi	PT Papua Satya Kencana telah mempunyai sistem yang jelas dalam penomoran kayu

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam Audit khusus	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pemegang izin		bulat hasil produksi yaitu dengan label warna kuning kode produksi internal, cat putih kode produksi internal, label merah ITSP, dan label ID Barcode pada bontos dan dapat dibaca dengan mudah dan jelas pada seluruh bontos kayu bulat hasil produksi, penomoran tersebut diterapkan secara konsisten sehingga dapat menjamin ketelusuran identitas kayunya.